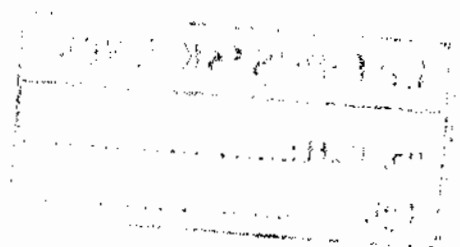


346.013
ATA
u ef

UUPA, TANTANGAN Di ERA GLOBALISASI DUNIA



Oleh:
SW. Ananingsih, SH., M. Hum
132 132 743

MENGETAHUI
KABAG. HUKUM PERDATA

HERMAN SUSETYO, SH. M. HUM
NIP. 130 702 192

Makalah Disajikan Dalam Diskusi Keperdataan
Tanggal : 07 Oktober 2003

Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro Semarang
2003

UUPA, Tantangan Di Era Globalisasi Dunia

Oleh:

Sri Wahyu Ananingsih,SH.,MHum.

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) yang seringkali disebut dengan UU No.5 Tahun 1960 lahir tanggal 24 September 1960. Sejak tanggal tersebut Indonesia telah memiliki Hukum Agraria Nasional.

Sebagaimana diketahui sebelum UUPA lahir, berlaku dua hukum agraria, yakni hukum agraria yang didasarkan pada hukum adat dan hukum agraria yang didasarkan pada hukum barat. Keadaan ini bertentangan dengan cita-cita persatuan bangsa dan menimbulkan berbagai masalah hukum antar golongan. Kehadiran UUPA berarti telah tercapai unifikasi hukum di bidang agraria (tanah).

Seiring dengan berjalannya waktu, permasalahan di bidang pertanahan semakin kompleks dan rumit. Di dalam prakteknya, pemanfaatan tanah untuk keperluan industri dan pertanian tidak jarang menimbulkan friksi sebagai akumulasi berbagai faktor yang saling tarik-tolak dengan berbagai dampaknya yang cukup merisaukan. Sementara itu, kebutuhan akan tersedianya tanah yang relatif terbatas dibandingkan dengan keperluan yang semakin kompleks sering menimbulkan berbagai permasalahan berkenaan dengan pemilikan atau penguasaan hak atas tanah oleh perseorangan, badan hukum dan masyarakat hukum, di samping itu permasalahan berkaitan dengan kepastian hukum atas

kepemilikan atau penguasaan hak atas dan penatagunaan tanah juga mengalami peningkatan.¹⁾

Permasalahan yang ada semakin bertambah bila dikaitkan dengan pengaturan yang tidak harmonis antara satu peraturan dengan peraturan yang lain. Ketidakhamonisan itu tercermin dengan perlakuan yang tidak sama dalam memandang satu pokok permasalahan. Akibatnya koordinasi tingkat pusat, pusat ke daerah atau antar daerah menjadi lemah, ketidakadilan dan ketidakpastian hukum dalam perolehan dan pemanfaatan sumber daya alam serta terjadi kerusakan dan kemunduran kualitas sumber daya alam.²⁾

Berdasarkan uraian tersebut di atas timbul permasalahan bagaimana eksistensi UUPA di masa sekarang? dan upaya apa yang harus dilakukan untuk penyempurnaan UUPA menghadapi era globalisasi dunia?

B. PEMECAHAN

1. KEBIJAKAN PERTANAHAN NASIONAL

Perjuangan perombakan hukum agraria nasional berjalan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam membebaskan diri dari pengaruh dan sisa-sisa penjajahan termasuk feodalisme dan pemerasan oleh modal asing,³⁾ sehingga lahir UUPA.

¹⁾ Sumardjono Maria SW, *Dinamisasi Prinsip-Prinsip UUPA Dalam Kerangka Umum Pola Pertanahan PJP II*, Makalah dalam Seminar Nasional Permasalahan Dan Tantangan Politik Pertanahan Dalam PJP II (Yogyakarta:29 Oktober 1994).

²⁾ Ibid.

³⁾ Wahid, Mochtar, *42 tahun UUPA: Relevansinya Dalam Memenuhi Kebutuhan Perkembangan Sosial dan Ekonomi Pembangunan Hukum Dewasa Ini*, Makalah dalam Seminar Nasional Menggagas Ulang Penyempurnaan UUPA Sebagai Pelaksanaan Tap MPR RI (Yogyakarta: BPN-UGM, 21 September 2002).